

# BAB I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi *mobile* berkembang dengan pesat sehingga telah menyamai perangkat komputer yang sudah ada terlebih dahulu. Berbagai kemampuan yang dimiliki *desktop* telah diaplikasikan ke dalam perangkat *mobile* seperti PDA, Tablet dan *handphone*. Kemampuan seperti *word processing*, *spreadsheet*, pemutar musik dan *video* sudah dapat dilakukan di perangkat *mobile* dimana dekade yang lalu hal – hal tersebut masih tidak dapat dilakukan.

Kemampuan perangkat *mobile* dalam mendukung aplikasi komputer sangatlah bergantung pada sistem operasi yang digunakan. Sistem operasi merupakan lapisan yang menghubungkan antara aplikasi dan perangkat keras. Oleh karena itu sekarang ini banyak sistem operasi yang diaplikasikan ke dalam perangkat *mobile*.

Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi akhir – akhir ini perangkat bergerak atau *mobile device* marak digunakan. Salah satu perangkat *mobile* yang paling pesat perkembangannya adalah *handphone* dimana hampir dimiliki semua orang dengan berbagai sistem operasi diantaranya windows mobile, blackberry, android dan iOS.

Dengan mobilitas tinggi teknologi *mobile* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya diantaranya dalam segi pembelajaran dan

berbagi informasi baik dalam pembelajaran agama dan pembelajaran umum, salah satunya adalah mempelajari tuntunan agama melalui hadits.

Hadits secara harfiah berarti perkataan atau percakapan. Dalam terminologi Islam istilah hadits berarti melaporkan atau mencatat sebuah pernyataan dan tingkah laku dari Nabi Muhammad SAW.

Hadits (ejaan KBBI: Hadis, Bahasa Arab: الحديث, transliterasi: Al-Hadîts), adalah perkataan dan perbuatan dari Nabi Muhammad SAW. Hadits sebagai sumber hukum dalam agama Islam memiliki kedudukan kedua pada tingkatan sumber hukum di bawah Al-Qur'an.

Menurut istilah ulama ahli hadits, hadits yaitu apa yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan (Arab: *taqrîr*), sifat jasmani atau sifat akhlak, perjalanan setelah diangkat sebagai Nabi (Arab: *bi'tsah*) dan terkadang juga sebelumnya. Sehingga, arti hadits di sini semakna dengan *sunnah*.

Kata hadits yang mengalami perluasan makna sehingga disinonimkan dengan *sunnah*, maka pada saat ini bisa berarti segala perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan maupun persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum. Kata hadits itu sendiri adalah bukan kata infinitif, maka kata tersebut adalah kata benda.

Ensiklopedia (énsiklopédia) buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Tematik Hadits adalah buku yang menghimpun hadits yang mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia baik dalam bersosialisasi dan beribadah.

Dengan disadarinya fungsi hadits dalam agama Islam maka dipilih judul skripsi “ENSIKLOPEDIA TEMATIK HADITS BERBASIS ANDROID”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat ensiklopedia hadits ini menarik dan mudah digunakan oleh para penggunanya
2. Bagaimana agar ensiklopedia hadits ini dapat ditampilkan berdasarkan tema.
3. Bagaimana menampilkan arti dari hadits tersebut.

## **1.3 Tujuan**

Berikut ini adalah tujuan dari pembuatan skripsi ini :

1. Memudahkan pengguna dalam penggunaan aplikasi Ensiklopedia Tematik Hadits.
2. Menyusun hadits berdasarkan tema.
3. Dapat menampilkan hadits beserta artinya.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar skripsi yang akan dibangun nanti menjadi lebih terarah. Berikut ruang lingkup pembahasan, diantaranya :

1. Aplikasi berbasis Android.
2. Hadits dikategorikan ke dalam tema.
3. Hadits akan ditampilkan beserta arti.
4. Tema yang ada pada aplikasi ini terdiri dari 10 tema pokok dan 5 judul pada setiap tema dan 50 hadits dan buku hadits yang digunakan adalah buku Ensiklopedia Hadits Shahih Bukhari volume 1.
5. Pencarian menggunakan *full text search* dan *Boolean searching*.

## 1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan pada skripsi ini, yaitu terdiri dari:

### 1. Metode Penerapan Aplikasi

Temu Kembali Informasi atau *Information retrieval* (IR) digunakan untuk menemukan kembali informasi-informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi secara otomatis.

Sistem Temu Kembali Informasi didisain untuk menemukan dokumen atau informasi yang diperlukan oleh masyarakat pengguna. Sistem Temu Kembali Informasi bertujuan untuk menjembatani kebutuhan informasi pengguna dengan sumber informasi yang tersedia dalam situasi seperti dikemukakan oleh Belkin dalam Anonim (1980) sebagai berikut:

- a. Penulis mempresentasikan sekumpulan ide dalam sebuah dokumen menggunakan sekumpulan konsep.
- b. Terdapat beberapa pengguna yang memerlukan ide yang dikemukakan oleh penulis tersebut, tapi mereka tidak dapat mengidentifikasi dan menemukannya dengan baik.
- c. Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk mempertemukan ide yang dikemukakan oleh penulis dalam dokumen dengan kebutuhan informasi pengguna yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (*query*).

Berkaitan dengan sumber informasi di satu sisi dan kebutuhan informasi pengguna di sisi yang lain, Sistem Temu Kembali Informasi berperan untuk:

- a. Menganalisis isi sumber informasi dan pertanyaan pengguna.
- b. Mempertemukan pertanyaan pengguna dengan sumber informasi untuk mendapatkan dokumen yang relevan.

Adapun fungsi utama Sistem Temu Kembali Informasi seperti dikemukakan oleh Lancaster dan Kent dalam Anonim (1971) adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan dengan minat masyarakat pengguna yang ditargetkan.
- b. Menganalisis isi sumber informasi (dokumen)
- c. Merepresentasikan isi sumber informasi dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan dengan pertanyaan (*query*) pengguna.

- d. Merepresentasikan pertanyaan (*query*) pengguna dengan cara tertentu yang memungkinkan untuk dipertemukan sumber informasi yang terdapat dalam basis data.
- e. Mempertemukan pernyataan pencarian dengan data yang tersimpan dalam basis data.
- f. Menemu-kembalikan informasi yang relevan.
- g. Menyempurnakan unjuk kerja sistem berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh pengguna.

## 2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem menggunakan Metodologi *Rational Unified Process* (RUP). Metode RUP merupakan metode pengembangan kegiatan yang berorientasi pada proses. Ciri utama metode ini adalah menggunakan *use-case driven* dan pendekatan interaktif untuk siklus pengembangan perangkat lunak. RUP menggunakan konsep *object oriented*, dengan aktifitas yang fokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* (UML). Tahap pengembangan sistem perangkat lunak didalam UML meliputi: Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*), Analisis Sistem (*Analysis*), Desain (*Design*), Implementasi (*Implementation*) dan *Testing*. Adapun empat tahapan dalam RUP adalah :

### a. Inception

Pada tahap ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, melakukan analisis kebutuhan *user*, dan melakukan perancangan awal

perangkat lunak (perancangan arsitektural dan *use case*). Pada akhir fase ini, prototipe perangkat lunak versi *Alpha* harus sudah dirilis.

b. *Elaboration*

Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak mulai dari menspesifikasikan fitur perangkat lunak hingga perilsan prototipe versi *Betha* dari perangkat lunak.

c. *Construction*

Perancangan yang telah dibuat diterapkan ke dalam *coding* dan dilakukan pengujian.

d. *Transition*

Pada tahap ini dilakukannya Instalasi , *deployment* dan sosialisasi ensiklopedia tematik hadits.

### 3. Pengumpulan data

a. Tinjauan Pustaka

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai konsep dari ”*Ensiklopedia Tematik Hadits Berbasis Android*”, dengan menggunakan referensi Ensiklopedia hadits shahih Bukhari.

b. Observasi

Metode dilakukan dengan cara mengamati aplikasi yang dibuat oleh *developer* lain dan juga observasi pengguna terhadap aplikasi yang sudah ada.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini membantu dalam mengarahkan penulisan skripsi agar tidak menyimpang dari batasan masalah serta mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, batasan masalah penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan yang menggambarkan urutan penyajian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian mengenai sejumlah teori teori yang melandasi pembuatan "Ensiklopedia Tematik Hadits Berbasis Android" selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi uraian hasil analisa penulis dan rancang bangun *software* yang akan dijadikan skripsi.

### BABIV IMPLEMENTASI dan PENGUJIAN

Bab ini berisi realisasi dan implementasi dari rancang bangun *software*, yang terdapat dalam bab sebelumnya.

### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran terhadap *software* yang akan dibangun dan dikembangkan lebih lanjut.